

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGEMBANGAN UMKM (STUDI KASUS : TOKO KERIPIK PISANG ASKA JAYA DI BANDAR LAMPUNG)

Fahmiati Zahra¹, Lola Yunita², Trio Febri Setiawan³, Dr. Roni Yunus⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Manajemen, Institut Maritim Prasetya Mandiri,
Bandar Lampung, Indonesia.

1Zahrarii84@gmail.com, 2Lolayunita2124@gmail.com, 3trio33837@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan studi kasus pada Toko Keripik Pisang Aska Jaya di Bandar Lampung. UMKM menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis, termasuk risiko operasional. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Toko Keripik Pisang Aska Jaya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko tersebut dalam upaya memperluas usahanya. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan observasi langsung terhadap proses bisnis di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif membantu toko ini dalam meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga memungkinkan ekspansi pasar dan inovasi produk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan komponen krusial dalam pengembangan UMKM, yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini juga menyarankan pentingnya penerapan manajemen risiko yang sistematis dan berkelanjutan dalam operasi UMKM untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pengembangan UMKM

Article History

Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah berfungsi sebagai pilar utama dalam perekonomian, memberikan kontribusi yang substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta memainkan peran krusial dalam mengurangi tingkat pengangguran. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM seringkali kompleks, Salah satu aspek penting yang sering kali kurang mendapat perhatian adalah manajemen risiko, terutama risiko operasional dan pasar. Kedua jenis risiko ini dapat berdampak langsung pada kelangsungan usaha dan kemampuan UMKM untuk berkembang di tengah dinamika lingkungan bisnis yang tidak menentu.

Risiko operasional merujuk pada potensi kerugian atau ketidakcukupan yang disebabkan oleh kegagalan dalam proses internal, sumber daya manusia, sistem, atau akibat peristiwa eksternal (*Idroes dalam Ni Wayan Pebry Diyan Gayatri, 2018*).

Toko Keripik Pisang Aska Jaya adalah salah satu UMKM yang telah berhasil mengukir nama dalam industri makanan ringan lokal, khususnya produk keripik pisang. Namun, seiring dengan perkembangan bisnis, Toko Aska Jaya juga dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan pasar yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan risiko operasional dan risiko pasar di Toko Aska Jaya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan usaha.

Penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data, yang mencakup metode wawancara mendalam dengan pemilik usaha serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya manajemen risiko operasional dalam mempertahankan stabilitas dan mendorong perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang substansial dalam kaitannya dengan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan kontribusi terhadap literatur yang ada dalam manajemen risiko, khususnya dalam konteks UMKM.

Tahap Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang terorganisir secara sistematis memiliki peranan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko selama fase pelaksanaan proyek. Saat ini, manajemen risiko telah diakui sebagai komponen vital di hampir semua sektor industri. Beragam teknik telah dirancang untuk mengatasi dampak yang mungkin timbul dari potensi risiko yang muncul (Ofori et al., 2020). Proses manajemen risiko yang sistematis dapat dikategorikan ke dalam beberapa tahap, yang mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, prioritisasi risiko, respons terhadap risiko, dan pemantauan risiko (Ofori et al., 2020).

Kemungkinan terjadinya risiko

Tabel 1 (Santoso & Mujayana, 2021)

Level	Kemungkinan Terjadi	Deskripsi
1	Hampir Tidak Pernah	Kemungkinan terjadi 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.
2	Sangat Jarang	Kemungkinan terjadi hanya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3	Jarang	Kemungkinan terjadi 3 (tiga) kali dalam setahun
4	Kemungkinan Besar Terjadi/Sering	Kemungkinan terjadi sekali dalam sebulan
5	Pasti Terjadi	Kemungkinan terjadi lebih dari sekali dalam sebulan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu proses penyelidikan yang bertujuan untuk memahami fenomena tertentu, dengan fokus pada pengumpulan data, informasi, dan perspektif dari responden. Proses ini menggunakan berbagai metodologi untuk menganalisis masalah sosial atau fenomena kemanusiaan tertentu (Creswell, 2017). Data diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan pemilik serta sejumlah karyawan toko, selain itu juga melalui observasi langsung terhadap operasional dan praktik manajemen risiko yang diterapkan di toko tersebut. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan manajemen risiko dalam pengembangan

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam sektor produksi dan penjualan makanan ringan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di Kripik Pisang Aska Jaya, yang berlokasi di Jalan Pagar Alam, Segala Mider, Kecamatan Tj. Karang Bar, Kota Bandar Lampung, Lampung 35151. Waktu penelitian sejak tanggal 15 Agustus sampai dengan 18 Agustus 2024.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari pemilik dan karyawan Kripik Pisang Aska Jaya.

Jenis Data

Adapun jenis data yang diperoleh adalah data empiris atau data lapangan yang berfokus pada praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam operasional toko.

Subjek Data

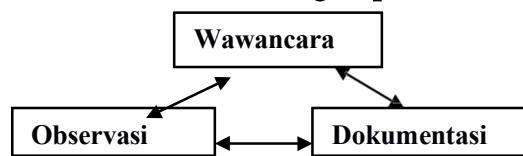
Subjek data diperoleh dari informan Yakni Karyawan UMKM Kripik Pisang Aska Jaya, Manjamen UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik dan karyawan Kripik Pisang Aska Jaya. Metode Wawancara akan membantu dalam menggali informasi mengenai praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam operasional toko.
2. Observasi langsung di lapangan juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses produksi, pengelolaan risiko, dan interaksi antara karyawan serta pemilik toko
3. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan mengenai kinerja karyawan, yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Gambar 1. Skema Pengumpulan Data



Teknik Analisis Data

Kualitatif Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- Variabel bebas (Independent Variable), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
- Variabel terikat (Dependent Variable), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pada penelitian ini hubungan antara penerapan manajemen risiko dengan pengembangan usaha UMKM.. Penerapan manajemen risiko merupakan variabel bebas (X) dan pengembangan usaha UMKM sebagai variabel terikat (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan Profil Singkat Perusahaan

Toko Ashka Jaya merupakan salah satu usaha kecil dan menengah (UKM) yang beroperasi di Lampung, khususnya dalam sektor makanan, dengan produk-produk seperti keripik, klanting, dan pie pisang. Toko ini mulai beroperasi pada tahun 2009 dan berlokasi di Jalan Pagar Alam (Gang Pu), Segala Mider, Bandarlampung. Hingga saat ini, produk keripik pisang dari Ashka Jaya telah berkembang menjadi salah satu camilan khas Lampung yang terkenal, baik di kalangan wisatawan maupun masyarakat setempat. Bahan baku pisang yang digunakan diperoleh secara langsung dari petani di desa Sidomulyo, Lampung Selatan. Dalam rangkaian produksi keripik pisang, Askha Jaya mengoperasikan sebuah pabrik yang terletak di Sidomulyo. Keberadaan fasilitas ini memungkinkan bahan baku yang tersedia untuk segera diproses menjadi keripik pisang. Proses pengolahan tersebut diawasi secara langsung oleh tim Askha Jaya dan melibatkan masyarakat lokal sebagai tenaga kerja yang mendukung kegiatan produksi. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat melalui proses pemberdayaan. Selain itu, Askha Jaya juga dilengkapi dengan dapur mini produksi yang terletak di belakang toko. Saat ini, Askha Jaya mempekerjakan sebanyak 30 karyawan yang berasal dari berbagai wilayah, termasuk Pringsewu, Pesawaran, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, serta Bandar Lampung.

A. Identifikasi Risiko Operasional pada UMKM Keripik Pisang Askha Jaya

Dalam pelaksanaan sehari – hari , UMKM keripik pisang aska menghadapi beberapa risiko operasional yaitu :

Tabel 1. Penyebab dan Dampak Risiko

Risiko	Penyebab	Dampak
Gangguan Pasokan Bahan Baku	Ketergantungan pada satu atau beberapa pemasok, cuaca buruk dapat mengganggu produksi, yang memengaruhi panen pisang, kenaikan harga bahan baku, dan kendala logistik.	Kekurangan bahan baku yang dapat mengganggu produksi, peningkatan biaya produksi, dan potensi penurunan kualitas produk jika menggunakan bahan baku yang tidak sesuai standar.
Fluktuasi Permintaan	Musiman, tren pasar yang berubah, kompetisi dengan produk serupa	Overproduksi yang mengarah pada kelebihan stok dan pemborosan, atau kekurangan produk yang mengakibatkan hilangnya penjualan dan peluang pasar.
Manajemen Stok yang Tidak Efisien	Kurangnya sistem pengelolaan stok yang baik, prediksi permintaan yang tidak akurat	Kelebihan stok yang mengarah pada pemborosan (terutama jika produk memiliki masa simpan terbatas), atau kekurangan stok yang menyebabkan ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar.

Dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional, Toko Keripik Pisang Aska Jaya dapat mengikuti beberapa tahap penting. Berikut adalah tahap-tahap yang dapat dilakukan :

1. Identifikasi Risiko

Meninjau seluruh aspek operasional, termasuk proses produksi, distribusi, manajemen stok, dan sumber daya manusia, untuk mengidentifikasi potensi risiko. Ini melibatkan pengecekan terhadap pemasok bahan baku, kondisi peralatan, kinerja karyawan, dan faktor eksternal seperti cuaca atau perubahan regulasi.

2. Analisis Risiko

Menganalisis risiko yang telah diidentifikasi untuk menentukan seberapa besar dampaknya terhadap bisnis dan seberapa besar kemungkinan risiko tersebut terjadi. Ini bisa melibatkan Menganalisis seberapa sering gangguan pasokan terjadi, seberapa besar dampaknya terhadap produksi, dan seberapa sulitnya mencari alternatif pemasok. Evaluasi dan Pemilihan Strategi Pengelolaan Risiko.

3. Evaluasi dan Pemilihan Strategi Pengelolaan Risiko

Mengembangkan hubungan dengan lebih banyak pemasok, membuat perjanjian pasokan jangka panjang, atau menyimpan cadangan bahan baku yang cukup.

4. Implementasi Strategi Pengelolaan Risiko

Mengamankan kontrak dengan pemasok tambahan, meninjau dan memperbarui rencana penyimpanan cadangan bahan baku, dan memastikan adanya alternatif bahan baku jika diperlukan.

5. Pemantauan dan Review

Secara rutin mengevaluasi hubungan dengan pemasok dan memantau kondisi pasokan bahan baku.

Dalam pengelolaan risiko, penting untuk melakukan klasifikasi risiko berdasarkan dampaknya dan kemungkinan terjadinya. Berikut ini adalah klasifikasi risiko yang mungkin terjadi pada usaha keripik pisang Aska Jaya, yang dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi Resiko

Kode	Keterangan	Risiko yang terjadi	Tingkat Risiko	Kemungkinan terjadi	Cara Pencegahan
1	Gangguan pasokan bahan baku	Keterlambatan produksi, peningkatan biaya bahan baku	3	Sering	Diversifikasi pemasok, menyimpan cadangan bahan baku
2	Manajemen stok yang tidak efisien	Kelebihan stok, kekurangan stok yang menyebabkan hilangnya peluang penjualan	3	Sering	Implementasi sistem manajemen inventaris, audit stok berkala

3	Fluktuasi permintaan	Overstocking atau understocking, kehilangan penjualan	2	Sedang	Analisis pasar berkala, penyesuaian produksi sesuai permintaan
---	----------------------	---	---	--------	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa risiko yang paling signifikan adalah gangguan dalam pasokan bahan baku dan ketidakefisienan dalam manajemen stok. Fenomena ini terjadi karena risiko operasional sering kali dihadapi dalam usaha keripik, dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut tidak selalu dapat dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perkembangan risiko ini memerlukan pemantauan yang berkala agar frekuensi terjadinya risiko dapat dikurangi.

Untuk meminimalisir resiko tersebut bisa dilakukan mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dengan bekerja sama dengan beberapa pemasok untuk memastikan pasokan bahan baku tetap tersedia meskipun salah satu pemasok mengalami masalah dan untuk manajemen stok yang tidak efisien bisa menggunakan sistem manajemen inventaris yang lebih canggih untuk memantau stok secara real-time dan mencegah kelebihan atau kekurangan stok.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan manajemen risiko merupakan faktor penting dalam pengembangan UMKM, khususnya pada Toko Keripik Pisang Aska Jaya di Bandar Lampung. Melalui identifikasi risiko operasional utama, yaitu gangguan pasokan bahan baku, fluktuasi permintaan, dan manajemen stok yang tidak efisien, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha sangat bergantung pada kemampuan untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif.

Gangguan pasokan bahan baku, yang sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cuaca dan ketergantungan pada satu pemasok, dapat mempengaruhi kelancaran produksi. Untuk meminimalisir dampak dari risiko ini, diversifikasi pemasok dan penyimpanan cadangan bahan baku merupakan langkah yang efektif.

Fluktuasi permintaan, yang terjadi akibat perubahan tren pasar dan kondisi ekonomi, juga menjadi tantangan signifikan bagi UMKM ini. Penyesuaian produksi yang sesuai dengan permintaan serta penerapan strategi pemasaran yang fleksibel terbukti membantu mengurangi dampak negatif dari fluktuasi permintaan.

Manajemen stok yang tidak efisien dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan stok, yang pada gilirannya mempengaruhi operasional dan profitabilitas toko. Implementasi sistem manajemen inventaris yang canggih serta audit stok berkala menjadi solusi yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen stok.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko yang baik di Toko Keripik Pisang Aska Jaya berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pengembangan usaha. Dengan mengenali dan mengelola risiko secara proaktif, UMKM ini dapat mempertahankan operasionalnya secara berkelanjutan dan menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di masa depan.

Saran

Setiap jenis usaha memiliki risiko yang unik. Dalam artikel ini, kami memfokuskan perhatian pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang keripik pisang Aska Jaya, karena bisnis keripik di Bandar Lampung menunjukkan potensi yang menjanjikan. Toko Keripik Pisang Aska Jaya disarankan untuk mengembangkan dan

memperbarui sistem manajemen risiko yang lebih formal dan terdokumentasi. Dengan memiliki panduan yang jelas, perusahaan dapat lebih cepat dan tepat dalam merespon risiko yang muncul, serta memastikan semua karyawan memahami peran mereka dalam manajemen risiko.

Penting bagi UMKM ini untuk terus memberikan pelatihan kepada karyawan dalam bidang manajemen stok, pemasaran, dan manajemen risiko. Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan akan membantu dalam pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan juga penting bagi UMKM ini untuk secara berkala melakukan evaluasi dan review terhadap strategi manajemen risiko yang diterapkan. Hal ini akan memastikan bahwa strategi yang ada tetap relevan dengan perubahan kondisi pasar dan operasional, serta memungkinkan penyesuaian yang diperlukan agar tetap efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. New York: Sage Publication.
- Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. Juara: Jurnal Riset Akuntansi, 9(1), 73–83. <https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.304>
- Hanggraeni, D. (2021). Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. PT Penerbit IPB Press.
- Haryani, D. S., Abriyoso, O., & Putri, A. S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(2), 1513–1524. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1513-1524.2022>
- Ofori-Sasu, D., Agbloyor, E. K., Kuttu, S., & Abor, J. Y. (2021). Bank Governance, External Regulations And Risk-taking Behaviours Of Banks In Africa. Review of Development Finance, 11(2), 71–93. https://doi.org/10.10520/ejc-rdfin_v11_n2_a5
- Santoso, R., & Mujayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu Di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Tengah Pandemi COVID19. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 6(1), 74–85. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i1.15643>
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, & Sohilauw, M. I. (2022). Manajemen Resiko. Bandung: Media Sains Indonesia.